

HUBUNGAN FAKTOR-FAKTOR RISIKO SINDROM METABOLIK TERHADAP KEJADIAN PREDIABETES PADA REMAJA AKHIR

Naufalda Almira

Abstrak

Mahasiswa kedokteran yang merupakan remaja akhir memiliki jadwal perkuliahan yang padat. Hal ini dapat menghambat mahasiswa kedokteran untuk menjalani pola hidup sehat sehingga meningkatkan risiko sindrom metabolik (SM) dan prediabetes. Beberapa penelitian menunjukkan adanya peningkatan prevalensi SM dan prediabetes pada remaja akhir. Beberapa penelitian menunjukkan adanya peningkatan prevalensi SM dan prediabetes pada remaja akhir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor-faktor risiko SM terhadap kejadian prediabetes pada remaja akhir. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional* dengan besar sampel 100 mahasiswa kedokteran yang diambil menggunakan metode *simple random sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner data demografi, *Global Physical Activity Questionnaire* (GPAQ), kuesioner *Food Recall 24 Jam*, dan glukometer. Hasil uji *Fisher* didapatkan hubungan bermakna antara jenis kelamin ($p=0,044$), genetik ($p=0,022$), obesitas sentral ($p=0,014$) dengan kejadian prediabetes. Status gizi ($p=0,225$), aktivitas fisik ($p=0,628$), diet ($p=0,361$), dan merokok ($p=0,072$) tidak memiliki hubungan bermakna dengan kejadian prediabetes. Hasil uji regresi logistik didapatkan genetik ($p=0,017$; OR= 22,242; 95% CI 1,755 – 281,905) memiliki pengaruh yang paling kuat terhadap kejadian prediabetes. Dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin, genetik, dan obesitas sentral berpengaruh terhadap kejadian prediabetes.

Kata kunci : Prediabetes, remaja akhir, sindrom metabolik

THE RELATIONSHIP BETWEEN RISK FACTORS OF METABOLIC SYNDROME ON PREDIABETES IN LATE ADOLESCENCE

Naufalda Almira

Abstract

Medical students, who are late adolescents have a busy class schedule. This can prevent medical students from living a healthy lifestyle thereby increasing the risk of metabolic syndrome and prediabetes. Several studies have shown an increase in the prevalence of metabolic syndrome and prediabetes in late adolescents. This study aims to determine the relationship between metabolic risk factors and the incidence of prediabetes in late adolescents. This research is a quantitative study with a cross sectional design with a sample size of 100 medical students taken using a simple random sampling method. The research instruments used were demographic data questionnaires, Global Physical Activity Questionnaire (GPAQ), 24-Hour Food Recall questionnaires, and glucometers. Fisher test results show a significant relationship between gender ($p=0.044$), genetics ($p=0.022$), central obesity ($p=0.014$) with the incidence of prediabetes. Nutritional status ($p=0.225$), physical activity ($p=0.628$), diet ($p=0.361$), and smoking ($p=0.072$) did not have a significant relationship with prediabetes. The results of logistic regression shows genetic ($p=0.017$; OR= 22.242; 95% CI 1.755 – 281.905) had the strongest influence on the incidence of prediabetes. It concluded that gender, genetic, and central obesity have an effect on the incidence of prediabetes.

Keywords : Late adolescents, metabolic syndrome, prediabetes